

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pariaman merupakan salah satu kota di provinsi Sumatera Barat yang memiliki potensi pariwisata. Objek wisata yang ada di Kota Pariaman terdiri dari wisata alam, wisata sejarah serta wisata kuliner. Objek wisata yang telah ada dan sedang berkembang di Kota Pariaman adalah wisata pantai dan pulau. Objek wisata pantai yang banyak dikunjungi di Kota Pariaman saat ini adalah Pantai Gandoriah, Pantai Cermin dan Pantai Kata. Sedangkan objek wisata pulau yang banyak dikunjungi di Kota Pariaman adalah Pulau Angso Duo.

Objek wisata pantai dan pulau di Kota Pariaman menjadi tujuan wisata bagi masyarakat dan wisatawan yang datang ke Kota Pariaman karena lokasinya yang strategis dan terletak di pusat kota. Pada perkembangannya pariwisata Kota Pariaman menyuguhkan banyak sarana penunjang pariwisata seperti kafe, rumah makan, penyewaan sepeda untuk keliling pantai, tenda-tenda di pinggir pantai, taman, serta adanya transportasi yang disediakan untuk ke pulau. Pulau yang dapat dikunjungi adalah Pulau Angso Duo yang diyakini masyarakat dan pengunjung sebagai salah satu pulau yang menyimpan nilai sejarah dalam penyebaran agama Islam di Sumatera Barat.

Pengaruh pariwisata memiliki konsekuensi berupa pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pengaruh positif merupakan keuntungan berkembangnya pariwisata dan pengaruh negatif dapat ditelusuri sebagai kerugian yang timbul akibat pengembangan pariwisata. Pariwisata memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap lingkungan. Pengaruh negatif terhadap aspek lingkungan yaitu adanya polusi udara, pencemaran air, serta penurunan kualitas lingkungan karena sampah disekitar kawasan wisata (Suzanna, 2013).

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. sampah terdiri dari sampah rumah tangga, sampah sejenis rumah tangga dan sampah spesifik. Sampah pariwisata termasuk ke dalam sampah sejenis sampah rumah tangga. Sampah sejenis sampah rumah tangga wajib untuk

dikelola yaitu dengan cara pengurangan dan penanganan sampah yang berwawasan lingkungan (Undang-undang No. 18 tahun 2008). Pengelolaan sampah pariwisata Kota Pariaman di kelola oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pariaman. Pengelolaan sampah yang sudah ada di kawasan pariwisata seperti pewadahan, pengangkutan dan pembuangan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang sudah diatur oleh DLH Kota Pariaman.

Penelitian timbulan, komposisi, potensi daur ulang, dan karakteristik sampah kawasan wisata di Kota Pariaman belum pernah dilakukan sebelumnya. Data timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah suatu kota dan kawasan berguna untuk perencanaan sistem pengelolaan persampahan, seperti penentuan pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, desain fasilitas pengolahan dan desain TPA (Damanhuri dan Padmi, 2016). Oleh karena itu hasil dari penelitian diharapkan dapat memperbarui data timbulan sampah khususnya untuk kawasan wisata Kota Pariaman yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan tata cara penelitian yang berlaku di Indonesia. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah setempat untuk mengevaluasi perencanaan manajemen persampahan kawasan wisata Kota Pariaman menjadi lebih baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penulisan penelitian ini adalah untuk menganalisis besaran timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah yang dihasilkan di kawasan wisata Pantai dan Pulau Angso Duo Kota Pariaman.

Tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Menghitung timbulan sampah kawasan wisata Kota Pariaman;
2. Menghitung komposisi sampah kawasan wisata Kota Pariaman;
3. Menghitung potensi daur ulang sampah kawasan wisata Kota Pariaman berdasarkan survei lapangan;
4. Menganalisis karakteristik fisika, kimia dan biologi sampah kawasan wisata Kota Pariaman.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memperoleh data timbunan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah di kawasan wisata Kota Pariaman yang dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti dan pemerhati masalah persampahan;
2. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi Pemerintah Kota Pariaman dalam mengembangkan pengelolaan sampah kawasan pariwisata untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup studi timbunan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah kawasan wisata Kota Pariaman ini adalah:

1. Lokasi penelitian di Kawasan Pantai Gandoriah, Pantai Cermin, Pantai Kata dan Pulau Angso Duo Kota Pariaman;
2. Berdasarkan SNI-19-3694-1994 dilakukan:
 - a. Penentuan timbunan sampah dinyatakan dalam satuan berat (kg/orang/hari) dan satuan volume (liter/orang/hari);
 - b. Penentuan komposisi sampah dinyatakan dalam satuan persentase berat komponen organik (%) dan persentase berat komponen anorganik (%). Komponen yang dipisahkan meliputi sisa-sisa makanan, kertas/karton, kayu, kain/tekstil, karet/kulit, plastik, logam besi/non besi, kaca dan lain-lain (misalnya tanah, pasir, batu, keramik);
3. Penentuan jumlah sampel sampah berasal dari sarana dan prasarana yang ada di kawasan wisata seperti Pedagang Kaki Lima (PKL), pertokoan/ lapak, taman, hotel, rumah makan, stasiun, mesjid dan gazebo di kawasan wisata Pantai Gandoriah, Pantai Cermin, Pantai Kata dan Pulau Angso Duo Kota Pariaman;
4. Berdasarkan SNI-19-3694-1994 Frekuensi sampling dilakukan selama 8 hari berturut-turut dalam 24 jam;
5. Penentuan komponen sampah yang dapat didaur ulang berdasarkan gabungan dari berbagai literatur yaitu Tchobanoglous, dkk (1993), Departemen Pekerjaan Umum (1999), dan Damanhuri (2010), dan sesuai dengan kondisi di lapangan atau bank sampah setempat;

6. Penentuan karakteristik sampah berupa karakteristik fisika, kimia dan biologi. Karakteristik fisika terdiri dari berat jenis sampah dalam satuan kg/L. Karakteristik kimia terdiri dari analisis *proxymate* (kadar air, kadar *volatile*, kadar abu dan kadar *fixed carbon*) dalam satuan persen (%). Karakteristik biologi terdiri dari uji biodegradabilitas (fraksi biodegradabilitas) dalam satuan persen (%).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi dasar-dasar teori yang berhubungan dengan timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah, serta gambaran umum Kota Pariaman dan kawasan wisata Kota Pariaman.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas pengumpulan data, penentuan jumlah sampel, rencana teknis sampling, metode analisis di laboratorium serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian tentang timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah yang dihasilkan di kawasan wisata Pantai dan Pulau Angso Duo Kota Pariaman.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran tentang timbulan, komposisi, potensi daur ulang dan karakteristik sampah yang dihasilkan di Kawasan Wisata Pantai Pariaman dan Pulau Angso Duo Kota Pariaman.